

Pembelajaran *Al-Kitābah* Berbasis *Cooperative Learning* melalui Strategi *Numbered Heads Together* di Madrasah Aliyah Alkhairat Bobo

Krisna*, Atna Akhiryani, Mohamad Idhan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

*Corresponding Author: krisnaichy@gmail.com

Article history

Dikirim:
08-05-2026

Direvisi:
17-05-2026

Diterima:
18-05-2026

Key words:

Al-Kitābah;
Cooperative Learning;
Numbered Heads Together;
Pembelajaran Bahasa Arab.

Abstrak: Penelitian ini di fokuskan pada upaya untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *al-kitābah* menggunakan model *Cooperative Learning* melalui strategi *Numbered Heads Together* serta menganalisis dampaknya pada keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian tersebut terdiri atas 1 guru bahasa Arab dan 23 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Alkhairat Bobo yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian didapat melalui observasi, wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi strategi *Numbered Heads Together* bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, memperkuat kerja sama antaranggota kelompok, serta membantu siswa memahami struktur kalimat bahasa Arab secara lebih sistematis. Melalui diskusi kelompok, siswa bisa saling bertukar ide, memperkaya kosakata, serta memperbaiki kesalahan tata bahasa sebelum menuliskannya dalam bentuk paragraf. Terkait dengan hal itu, model *Cooperative Learning* melalui strategi *Numbered Heads Together* bisa menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis (*al-kitābah*) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang membutuhkan penguasaan berbagai aspek secara bersamaan. Dalam kegiatan menulis, siswa tidak hanya dituntut untuk menuangkan gagasan, tetapi juga mengharuskan siswa bisa menyusun kalimat dengan struktur yang tepat serta menggunakan kosakata yang sesuai. Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis termasuk dalam keterampilan produktif yang membutuhkan penguasaan berbagai aspek kebahasaan secara bersamaan (Hyland, 2019). Terkait dengan hal itu, kemampuan menulis sering dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai penguasaan bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab (Rosyidi & Ni'mah, 2020)

Pada kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Kesulitan itu bisa dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam menyusun kalimat secara runtut, penggunaan kosakata yang kurang tepat, serta kesalahan dalam struktur bahasa. Kondisi ini tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti terbatasnya

penguasaan kosakata, kurangnya latihan menulis, serta metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif (Setiawan, 2021). Di lain sisi, pembelajaran yang masih di dominasi oleh guru juga menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan berbahasa secara maksimal (Abramczyk & Jurkowski, 2020). Kondisi ini memperlihatkan bahwa keterampilan menulis masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab (Rahmawati, 2021)

Seiring dengan perkembangan pembelajaran saat ini, pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Salah satu model yang bisa digunakan adalah *Cooperative Learning*, yaitu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama (Slavin, 2015). Melalui model ini siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari teman melalui diskusi dan interaksi yang terjadi dalam kelompok. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran kooperatif bisa meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa (Johnson & Johnson, 2020). Di lain sisi pembelajaran berbasis kerja sama juga terbukti bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui interaksi kelompok yang lebih intensif (Kurniawan, 2022). Pendekatan pembelajaran kolaboratif juga dinilai bisa menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna (Putri, 2023).

Salah satu strategi yang bisa diimplementasikan dalam *Cooperative Learning* adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan nomor pada setiap anggota kelompok, kemudian guru akan memanggil nomor secara acak untuk menjawab pertanyaan yang sudah didiskusikan bersama. Dengan cara ini, setiap siswa dituntut untuk memahami materi sebab memiliki peluang yang sama untuk dipilih mewakili kelompoknya (Semayang & Hayati, 2024) Strategi ini dinilai efektif dalam mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, konsep pembelajaran kolaboratif ini juga sejalan dengan perkembangan pendekatan pembelajaran bahasa modern yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa strategi NHT bisa meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Hidayati, 2022) memperlihatkan bahwa penggunaan strategi NHT bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal serupa juga dijumpai oleh (Pratama, 2023) serta (Sari & Putra, 2022) yang memaparkan bahwasanya keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran bisa ditingkatkan saat strategi NHT diimplementasikan.

Meskipun demikian, implementasi strategi NHT dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis (*al-kitābah*), masih belum banyak dikaji secara mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada mata pelajaran lain atau pada aspek keterampilan yang berbeda. Terkait dengan hal itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna melihat bagaimana implementasi strategi NHT dalam pembelajaran *al-kitābah* serta bagaimana tanggapan siswa pada penggunaannya.

Berdasarkan temuan yang didapat di Madrasah Aliyah Alkhairat Bobo, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat bahasa Arab dengan benar. Di lain sisi, aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga keterlibatan



siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini memperlihatkan perlunya implementasi strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan keaktifan siswa.

KAJIAN TEORI

Keterampilan Menulis (*Al-Kitābah*)

Keterampilan menulis (*al-kitābah*) merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan memiliki tingkat kompleksitas yang relatif tinggi. Dalam kegiatan menulis, siswa tidak hanya dituntut untuk mengungkapkan ide, tetapi juga harus bisa menyusunnya secara sistematis serta menggunakan struktur bahasa yang tepat. Hal ini sejalan dengan pandangan (Hyland, 2019) dalam praktiknya, kegiatan menulis tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pengolahan ide, pemilihan kata, serta ketepatan gangguan struktur bahasa. Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis (*al-kitābah*) tidak bisa dipisahkan dari keterampilan berbahasa lainnya sebab saling berkaitan dalam proses komunikasi (Isnaini et al., 2024). Di lain sisi, aktivitas pembelajaran bahasa juga melibatkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor secara terpadu (Fitri et al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Keterampilan menulis memiliki peran penting sebab bisa membantu siswa dalam memahamai sekaligus menggunakan bahasa secara aktif. (Rosyidi & Ni'mah, 2020) memaparkan bahwasanya “keterampilan menulis tidak hanya mematok sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir dan mengembangkan ide secara sistematis. Namun demikian, dalam praktiknya, keterampilan menulis sering menjadi salah satu aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa.” Kesulitan ini biasanya berkaitan dengan keterbatasan penguasaan kosakata, kurangnya latihan, serta belum terbiasanya siswa dalam menyusun kalimat bahasa Arab secara benar (Setiawan, 2021). Terkait dengan hal itu, diperlukan strategi pembelajaran yang bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap dan berkelanjutan. Kegiatan latihan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti bisa membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menyusun ide secara lebih terstruktur (Wahyuni, 2021).

Cooperative Learning

Cooperative Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama. Dalam implementasinya, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. (Slavin, 2015) juga beranggapan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* bisa meningkatkan hasil belajar siswa sebab adanya interaksi dan kolaborasi dalam kelompok.

Di lain sisi (Johnson, D. W. & Johnson, R. T., 2020), mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki beberapa prinsip utama, antara lain adanya ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi langsung, serta keterampilan sosial. Melalui prinsip-prinsip itu, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi. Pendekatan pembelajaran bahasa terus berkembang seiring dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran yang dinamis (Yuli, 2024).



Dalam praktik pembelajaran, model *cooperative learning* dinilai bisa menghasilkan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran sebab mereka memiliki kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pendapat, gagasan, serta belajar dari teman sekelompoknya.

Strategi *Numbered Heads Together* (NHT)

Strategi *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu teknik dalam model pembelajaran *cooperative learning* yang mengatur untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Strategi ini dilakukan dengan cara siswa dibagi dalam bentuk kelompok kecil, kemudian itu setiap anggota kelompok diberikan nomor. Sesudah itu, guru memberikan pertanyaan untuk didiskusikan bersama, dan secara acak memanggil nomor tertentu untuk menyampaikan jawaban kelompok (Semayang & Hayati, 2024).

Melalui mekanisme itu, setiap siswa dituntut untuk memahami materi yang dipelajari sebab memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam diskusi serta bertanggung jawab pada hasil belajar kelompok.

Beberapa penelitian lain mengungkapkan bahwa strategi *Numbered Heads Together* efektif dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. (Hidayati, 2022) juga memaparkan bahwasanya partisipasi siswa bisa ditingkatkan secara signifikan saat strategi *Numbered Heads Together* diimplementasikan. Hal ini juga dijumpai serupa oleh (Pratama, 2023) serta (Sari & Putra, 2022) yang memperlihatkan bahwa strategi ini menjadikan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Terkait dengan hal itu, strategi *Numbered Heads Together* bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan yang tepat untuk diimplementasikan dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis (*al-kitābah*).

METODE PENELITIAN

Berangka dari permasalahan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *al-kitābah* berbasis *cooperative learning* melalui strategi *Numbered Heads Together* serta menganalisis respon siswa pada implementasi strategi itu dalam aktivitas pembelajaran.

Pendekatan kualitatif merupakan metode yang diimplementasikan oleh penelitian ini dengan jenis deskriptif. Hal itu dipilih sebab penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan proses implementasi pembelajaran *al-kitābah* berbasis *cooperative learning* melalui strategi *Numbered Heads Together* secara mendalam (Hadi, 2020). Serta memahami tanggapan siswa pada pembelajaran itu. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian memperoleh data secara langsung dari situasi yang alami sehingga bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Madrasah Aliyah Alkhairat Bobo dijadikan sebagai lokasi dilakukannya penelitian ini dengan subjek berupa peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab, terutama pada aspek keterampilan menulis (*al-kitābah*) penentuan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pengamatan awal yang memperlihatkan



adanya permasalahan dalam keterampilan menulis siswa serta rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket terbuka (Sugiyono, 2019). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung, terutama terkait dengan tingkat keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. Proses wawancara dilakukan pada guru dan beberapa siswa untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi NHT. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tulisan siswa, catatan pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang digunakan. Di lain sisi, angket terbuka diberikan pada siswa guna mengetahui respon mereka pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Model penelitian analisis interaktif yang dikembangkan oleh (Sugiyono, 2019) dimanfaatkan sebagai teknik untuk menganalisis data dalam studi ini yang memuat tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Data yang didapat dari lapangan dipilih dan disederhanakan dalam proses reduksi data. Selanjutnya, narasi dan table dimanfaatkan dalam menyusun data itu untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir hasil temuan analisis data dijadikan sebagai acuan untuk mengambil kesimpulan.

Absah tidaknya data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini bisa diuji dengan mengimplementasikan teknik triangulasi yang memuat triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat dari sejumlah metode, yakni observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket terbuka. Di lain sisi, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang didapat dari guru dan siswa.

Sebagai pendukung analisis, penelitian ini juga menggunakan persentase secara terbatas untuk menggambarkan kecenderungan data, khususnya pada tingkat keaktifan siswa dan tanggapan pada pembelajaran. Penggunaan persentase ini tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi, melainkan sebagai penguat dalam interpretasi data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian didapatkan melalui empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket terbuka. Keempat sumber data itu memperlihatkan kecenderungan yang konsisten terkait peningkatan keterlibatan siswa sesudah implementasi strategi *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran *al-kitābah*.

Observasi dilakukan sepanjang aktivitas pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, keterlibatan saat menjawab pertanyaan, dan kerja sama antaranggota keleompok.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Aspek yang di amati	Indikator	Temuan
Keaktifan siswa	Partisipasi dalam diskusi	±70-80% siswa aktif
Interaksi kelompok	Bertukar ide & saling membantu	Terlihat pada sebagian besar kelompok
Kesiapan individu	Menjawab saat nomor dipanggil	Mayoritas siap



Kendala	Siswa pasif	±20-30% masih kurang aktif
---------	-------------	----------------------------

Berdasarkan tabel itu, sebagian besar siswa terlibat aktif dalam diskusi. Namun, masih ada sebagian kecil siswa yang belum berpartisipasi optimal.

Proses wawancara dilaksanakan pada guru dan sejumlah siswa untuk menggali pengalaman mereka selama pembelajaran menggunakan strategi NHT.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Wawancara

Informan	Fokus	Temuan Utama	Kutipan Singkat
Guru	Perubahan aktivitas	Siswa lebih aktif & berani	Siswa jadi lebih aktif
Siswa	Pengalaman belajar	Lebih mudah memahami materi	Lebih mudah sebab diskusi
Siswa	Suasana kelas	Lebih menarik & tidak monoton.	Belajarnya lebih seru

Wawancara memperlihatkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif dan membantu pemahaman siswa.

Dokumentasi meliputi hasil tulisan siswa, catatan pembelajaran, dan perangkat ajar.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Dokumentasi

Jenis Dokumentasi	Indikator	Temuan
Hasil tulisan siswa	Struktur kalimat	Lebih sistematis
Penggunaan kosakata	Ketepatan	Lebih tepat & bervariasi
Catatan pembelajaran	Aktivitas kelas	Diskusi berjalan aktif

Data ini memperlihatkan adanya peningkatan dan digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa pada pembelajaran berlangsung.

Tanggapan siswa pada pembelajaran bisa diketahui dengan menyebarkan angket terbuka.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Angket Terbuka

Aspek	Persentase	Temuan
Ketertarikan	±75%	Pembelajaran lebih menarik
Pemahaman	±75%	Lebih mudah memahami materi
Keaktifan	±70%	Lebih berani berpartisipasi
Kendala	±25-30%	Masih ada yang kurang aktif

Respons yang positif diberikan oleh mayoritas siswa pada penggunaan strategi NHT.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian keterlibatan siswa dalam pembelajaran *al-kitābah* bisa ditingkatkan oleh implementasi strategi *Numbered Heads Together*. Peningkatan ini tampak konsisten pada keempat sumber data. Observasi memperlihatkan dominasi keaktifan siswa dalam diskusi, wawancara menguatkan dari sisi pengalaman belajar, dokumentasi memperlihatkan perbaikan kualitas tulisan, dan angket menegaskan persepsi positif siswa.

Konsistensi lintas-sumber ini memperkuat validitas temuan melalui triangulasi teknik dan sumber. Dalam kerangka cooperative learning, interaksi antarsiswa menjadi kunci dalam membangun pemahaman bersama. Temuan ini sejalan dengan (Slavin, 2015) yang menegaskan bahwa kerja sama dalam kelompok bisa meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar.

Lebih lanjut, mekanisme pemanggilan nomor secara acak dalam strategi NHT mendorong tanggung jawab individu sekaligus kerja sama kelompok. Hal ini relevan dengan pandangan (Johnson, D. W. & Johnson, R. T., 2020) tentang pentingnya interdependensi positif dan akuntabilitas individu dalam pembelajaran kooperatif.

Dari sisi keterampilan menulis, peningkatan kualitas kalimat pada hasil dokumentasi memperlihatkan bahwa diskusi kelompok memberi ruang bagi siswa untuk saling mengoreksi dan memperkaya kosakata. Hal ini selaras dengan (Hyland, 2019) yang memaparkan bahwasanya “kemampuan menulis berkembang melalui proses interaksi dan latihan berkelanjutan.”

Meskipun demikian, masih ada sekitar 20-30% siswa yang belum berpartisipasi secara optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya pengelolaan kelompok yang lebih terarah, misalnya melalui pembagian peran yang jelas dalam kelompok atau pendampingan lebih intensif bagi siswa yang pasif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang didapat di lapangan, bisa disimpulkan bahwa implementasi strategi *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran *al-kitābah* bisa meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab. Peningkatan itu terlihat dari keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, kesiapan individu saat menjawab pertanyaan, serta perbaikan kualitas tulisan siswa yang lebih sistematis dan tepat dalam penggunaan kosakata.

Temuan penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket terbuka memperlihatkan kecenderungan yang konsisten, sehingga memperkuat validitas data melalui triangulasi. Di lain sisi berdampak pada aspek kognitif, strategi ini juga memberikan pengaruh positif pada motivasi serta minat belajar siswa, yang tercermin dari respon siswa yang sebagian besar memaparkan bahwasanya pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, masih ada sebagian siswa yang belum berpartisipasi secara optimal. Terkait dengan hal itu, diperlukan pengelolaan kelompok yang lebih efektif serta pendampingan yang lebih intensif agar seluruh siswa bisa terlibat secara merata dalam aktivitas pembelajaran.

Terkait dengan hal itu, kemampuan menulis (*al-kitābah*), terutama pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah Aliyah bisa ditingkatkan secara efektif dengan menjadikan strategi *Numbered Heads Together* sebagai alternatif pembelajaran. Kajian pada konteks yang berbeda diharapkan bisa dikembangkan atau pendekatan yang lebih bervariasi diharapkan bisa digunakan oleh penelitian selanjutnya agar hasil yang lebih komprehensif bisa didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramczyk, A., & Jurkowski, S. (2020). Cooperative learning as an evidence-based teaching strategy: What teachers know, believe, and how they use it. *Journal of Education for Teaching*, 46(3), 296–308. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1733409>
- Fitri, L., Angela, S., Faruq, U., & Faruq, A. U. (2024). Implementation of the Cooperative-Reflective Approach Through the Process-Based Writing Model in



- Teaching Arabic Writing Skills. *International Journal of Religion and Social Community*, 3(2). <https://doi.org/10.30762/ijoresco.v3i2.3631>
- Hadi, S. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Hidayati, N. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 123–130.
- Hyland, K. (2019). *Second language writing*. Cambridge University Press.
- Isnaini, F., Safitriani, I., & Dariyadi, M. W. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share dan Numbered Heads Together dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalimatuna: Journal of Arabic Research*, 3(2), 111–120.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). Cooperative learning: The foundation for active learning. *Active Learning in Higher Education*, 21(3), 159–173. <https://doi.org/10.1177/1469787418789785>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). *Cooperative learning: The foundation for active learning* (Vol. 21).
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 150–160.
- Pratama, R. (2023). Efektivitas model Numbered Heads Together terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 45–52.
- Putri, L. (2023). Strategi pembelajaran bahasa berbasis kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 77–88.
- Rahmawati, D. (2021). Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Al-Ta'rib*, 9(1), 33–45.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2020). *Pembelajaran bahasa Arab*. UIN Malang Press.
- Sari, N., & Putra, A. (2022). Penerapan cooperative learning tipe NHT dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 98–105.
- Semayang, P., & Hayati, S. (2024). Pengaruh Model Numbered Head Together Berbantuan PPT Interaktif terhadap Kemampuan Siswa dalam Maharah Kitabah. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 13(2). <https://doi.org/10.22373/ji.v13i2.28268>
- Setiawan, A. (2021). Kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 12–20.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2021). Peningkatan kemampuan menulis melalui pembelajaran kooperatif. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 90–102.



Yuli, Y. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran Maharah Kitabah. *El-Thumuhath*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.25299/elthumuhath.2024.13755>

